

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan rancangan penelitian non-eksperimen yaitu dengan metode "*Komparasi*" untuk mencari perbandingan dua sampel atau dua uji pada objek penelitian (Suyanto & Salamah, 2009), dengan menggunakan pendekatan "*cross-sectional*" untuk menilai apakah ada perbandingan kepemilikan Buku KIA Berdasarkan Status Paritas dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan Resiko (Nursalam, 2011).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto 2010). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 48 ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini berjumlah 43 orang ibu hamil antara ibu

Sleman Yogyakarta khususnya di desa Ambarketawang.

Terdapat rumus dalam menentukan besarnya sampel yaitu antara lain :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d(N-1) + z \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{48 (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05) (48-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = 42,7$$

$$n = 43 \text{ Responden}$$

$$n = 43 \text{ Responden}$$

Keterangan :

n = perkiraan jumlah sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1 - p (100%-p)

d = tingkat kesalahan yang dipilih (d= 0,05)

(Nursalam,2011)

Atau

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikan (p)

a. Kriteria inklusi

- (1) Ibu primigravida (hamil pertama) dan Multigravida yang minimal bisa membaca dan menulis.
- (2) Ibu hamil yang mengerti bahasa Indonesia.
- (3) Sehat jasmani dan rohani.
- (4) Bersedia menjadi responden.
- (5) Ibu hamil yang menetap di wilayah kerja puskesmas Gamping I Sleman.

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

b. Kriteria Eksklusi

- (1) Ibu hamil yang tidak bisa membaca dan menulis.

- (3) Ibu hamil yang sedang sakit saat pemeriksaan dilakukan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret - Juni 2012.

D. Variabel Penelitian

- a. Variabel independen (bebas) : Kepemilikan buku KIA Berdasarkan Status Paritas
- b. Variabel dependen (terikat) : Tingkat pengetahuan ibu.

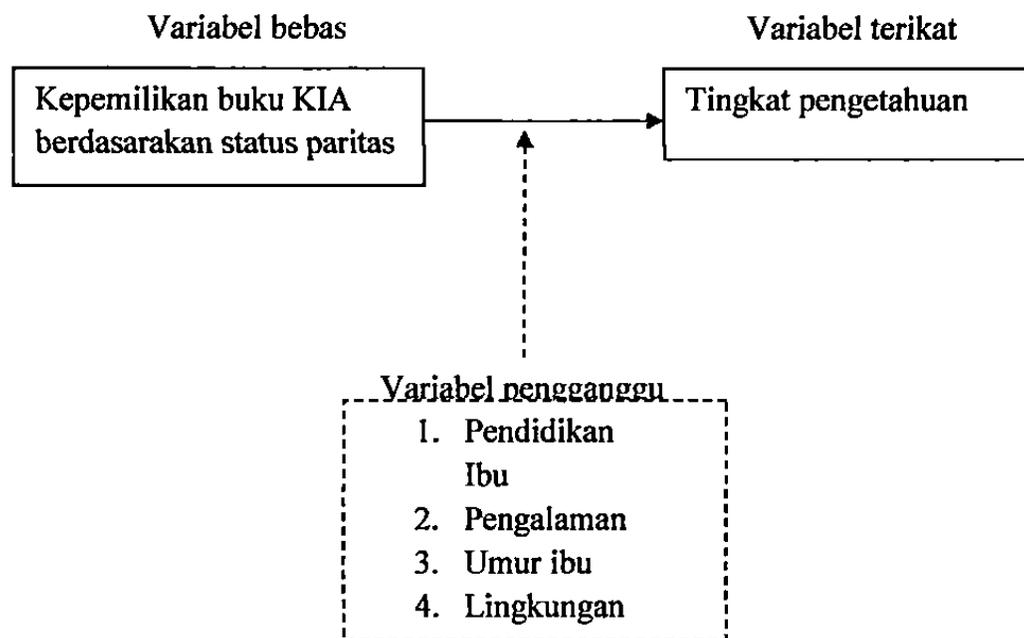
E. Definisi Operasional

1. Tingkat pengetahuan :Skore jawaban benar terhadap pertanyaan yang berhubungan dengan kehamilan resiko yang di peroleh dari kuesioner yang mengacu pada buku KIA.

Hasil ukur :Kuesioner sebanyak 22 item pertanyaan dengan skor tertinggi 22 dengan kriteria hasil jika Baik (76-100%), cukup (56-75%) dan kurang (< 55).

Skala : Ordinal

F. Hubungan antara variabel



G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Untuk mendata uji kuesioner antara lain :

1. Kepemilikan buku KIA berdasarkan status paritas

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepemilikan buku KIA berdasarkan status paritas menggunakan teknik wawancara dengan mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung seperti ingin menanyakan kepemilikan

2. Tingkat Pengetahuan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang deteksi dini kehamilan beresiko menggunakan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan dengan mengacu pada buku KIA. Sistem penelitian pada tingkat pengetahuan menggunakan *skala guttman*. *Skala guttman* merupakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban dari pertanyaan atau pernyataan benar dan salah (Hidayat, 2011). Responden hanya dapat memilih satu alternatif jawaban dari dua alternatif dengan penilaian sebagai berikut :

1. Benar : dinilai 1
2. Salah : dinilai 0

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah soal}}$$

Kategori tentang pengetahuan mendeteksi kehamilan resiko, parameternya :

Sikap baik, jika skor jawabannya 76 %-100%.

Sikap cukup, jika skor jawabannya 56 %-75%.

Sikap kurang, jika skor jawabannya ≤ 55 % (Arikunto, 2006).

H. Cara pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan di wilayah kerja

Dusunman Gunung I Slaman Yogyakarta. Sebelum dilakukan penelitian

peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti pada dua responden yaitu ibu primigravida dan ibu multigravida dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Terlebih dahulu peneliti mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, kemudian peneliti menetapkan subjek penelitian atau populasi dan sampel. Selanjutnya pada penelitian peneliti menjelaskan isi kuesioner kepada responden dan meminta kesediaan dari responden untuk menjadi subyek penelitian dan selanjutnya menyerahkan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) untuk ditanda tangani. Selain itu, peneliti juga menjelaskan kepada responden bagaimana cara menjawab pertanyaan kuesioner serta meminta responden untuk menjawab pertanyaan yang ada sesuai dengan pilihan dari responden.

Peneliti memberikan kuesioner tingkat pengetahuan tentang kehamilan resiko sambil menjelaskan tentang pertanyaan yang ada di kuesioner tersebut, selain itu peneliti akan mendampingi ibu primigravida dan multigravida yang menjadi responden dalam mengisi kuesioner hingga semua pertanyaan yang ada di kuesioner selesai dijawab oleh responden. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian data tersebut dianalisa dan akan dibandingkan tingkat pengetahuan ibu antara ibu primigravida dan multigravida yang berada di wilayah kerja puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta oleh peneliti dengan menggunakan software komputer untuk membuktikan

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006). Alat uji yang digunakan adalah kuesioner, yang sebelumnya kuesioner tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang (Notoatmodjo, 2002). Uji alat ukur ini dilakukan dengan mengujicobakan pada ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Gamping 2 Sleman Yogyakarta. Uji validitas dapat menggunakan rumus uji t (Hidayat, 2011).

Rumus uji t :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

T = nilai t_{hitung}

R = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

Standar validitas adalah jika nilai t_{hitung} lebih besar ($>$) dari nilai t_{tabel} , maka instrumen dinyatakan valid (Hidayat, 2011).

Telah dilakukan uji validitas di puskesmas Gamping 2 pada tanggal 26 Maret 2012, dengan jumlah responden 15 orang. Menurut Notoatmodjo (2002), Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang. Dalam uji validitas yang telah peneliti lakukan sebanyak 15 orang yang tidak sesuai dengan teori paling sedikit 20 orang sebaiknya melakukan uji validitas disini peneliti menemukan hambatan-hambatan dalam pengumpulan responden dalam uji validitas antara lain: responden banyak yang tidak mau melakukan prosedur pengisian kuesioner, responden tidak mau diajak berkomunikasi untuk meminta izin dijadikan responden, dan responden tidak tahu tentang kehamilan resiko itu seperti apa. Uji validitas ini dilakukan dengan pengisian kuesioner dengan jumlah pernyataan 29 buah, dan setelah dilakukan olah data dengan menggunakan rumus t hitung pernyataan yang berjumlah 29 buah, pernyataan yang valid hanya 22 buah yang digunakan untuk penelitian atau meneruskan penelitian ini.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat data karena instrumen tersebut sudah baik

Instumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya (Arikunto, 2011).

Uji reliabilitas menggunakan *rumus Alpha*, untuk menentukan reliabilitas instrumen yaitu menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Rumus alpha ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya 1 dan 0 (Arikunto, 2011).

J. Pengolahan dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Arikunto (2011) pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah pengecekan jumlah kuesioner, kelengkapan data, diantaranya kelengkapan identitas, lembar kuesioner dan kelengkapan isian kuesioner, apabila terdapat ketidaksesuaian

b. Coding

Coding adalah suatu metode untuk mengkonversikan data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis terhadap pertanyaan dan jawaban yang dianjurkan. Sehingga dalam pengolahan data ini peneliti melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan data.

c. Entry

Entry adalah memasukan data yang diperoleh menggunakan fasilitas komputer.

d. Tabulating

Tabulating adalah setelah data tersebut masuk, kemudian direkap dan disusun dalam bentuk tabel agar dapat dibaca dengan mudah.

2. Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan perangkat lunak berbasis komputer yang meliputi :

a. Analisis Univariat

Pada Analisis Univariat, dilakukan analisis terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo,2011). Variabel yang dianalisis yaitu kepemilikan buku KIA berdasarkan status paritas sebagai variabel bebas dan tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk perbandingan dua sampel atau uji pada objek penelitian (Komparasi) . Analisis dalam penelitian ini yaitu *Uji mann-whitney test* Interpretasi uji yaitu jika nilai $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian (H_a) di terima (Dahlan, 2011).

K. Etik Penelitian

Setiap penelitian yang akan dilakukan harus memperhatikan etika penelitian agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dapat merugikan peneliti maupun pihak lain yang khususnya responden (Sastroasmoro, 1995). Penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika dalam penelitian antara lain :

1. Meminta ijin persetujuan penelitian dari Program Studi Ilmu Keperawatan, kemudian perijinan kepala puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.
2. *Informed consent* (persetujuan), responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Responden mempunyai hak untuk ikut berpartisipasi atau menolak menjadi responden.
3. Hak dijaga kerahasiaanya (*right to privacy*), responden mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu

4. Peneliti menghargai kehormatan responden, memperlakukan responden secara adil, dan tidak membahayakan responden.
5. Penelitian ini harus melalui uji etik *clearance* dari komite etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengetahui apakah layak untuk dilakukan penelitian.

Pada penelitian ini sudah lulus uji etik dengan hasil layak etik pada tanggal 05 Mei 2012 di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas